



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan berupa data historis perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode pengamatan. Periode pengamatan penelitian yang diambil yaitu periode 2018-2020.

#### B. Desain penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dan membantu peneliti untuk membuat pilihan-pilihan penting dalam penelitian. Terdapat beberapa pendekatan dalam desain penelitian yang dapat dilihat dari perspektif yang berbeda, berikut ini adalah rangkaiannya:

##### 1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Dalam penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis yang dibuat dengan melibatkan prosedur yang tepat serta sumber data yang spesifik membuat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat formal. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada identifikasi masalah serta menguji hipotesis yang telah dibuat sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini yang mengenai bagaimana pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di mediasi oleh biaya keagenan perusahaan dapat terjawab.

##### 2. Metode pengumpulan data

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan melalui data berupa laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan yang mana perusahaan tersebut tercatat di BEI untuk periode 2018-2020, dengan cara studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari data yang tersedia.

### 3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya boleh melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak boleh atau tidak dapat mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang telah ada. Maka dari itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto* (laporan sesudah fakta).

### 4. Tujuan studi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel laten eksogen dan endogen, dimana variabel laten itu sendiri adalah variabel yang tidak dapat di ukur secara langsung melainkan harus didasarkan pada beberapa indikator (variabel manifest). Dalam hal ini yang berperan sebagai variabel endogen adalah nilai perusahaan dan yang berperan sebagai variabel eksogen adalah kebijakan utang dan kebijakan dividen, yang mana masing-masing dari konsep ini akan diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran dan model indikator tersebut bersifat formatif atau bisa dikatakan model indikator tersebut dapat dapat diselesaikan dalam jangka pendek. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, dimana dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek guna mendapatkan gambarannya secara sistematis, aktual dan akurat yang berhubungan dengan fakta, sifat, maupun hubungan antar variabel penelitiannya, agar variabel tersebut tetap tidak berubah atau konstan.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang dikumpulkan dari beberapa periode waktu tertentu, yaitu dari rentang waktu 2018 sampai tahun 2020. Hal ini membuat penelitian ini dikategorikan sebagai studi longitudinal.

6. Cakupan topik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik, maka dari itu penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik. Untuk memperoleh karakteristik populasi dalam studi ini, peneliti membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Berdasarkan lingkup topik penelitian

Berdasarkan lingkup topiknya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang berifat aktual dan tidak direkayasa oleh peneliti.

8. Persepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat sekunder, maka dari itu dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan (NPR) / *Dependent Variable*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam nilai perusahaan indikator yang digunakan adalah *price book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER).

a. *Price to Book Value* (PBV)

PBV yang tinggi akan menunjukkan semakin besarnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut, karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



umumnya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mempunyai nilai rasio PBV di atas 1. PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Sedangkan, untuk menghitung *Book Value Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak nilai perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata harga saham tahunan, rata-rata nilai buku per lembar saham untuk menghitung nilai PBV di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai buku per lembar saham rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai awal tahun dan nilai akhir tahun, lalu dibagi dua.

#### b. *Price to Earning Ratio (PER)*

*Price to earning ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings* (Harmono, 2015).

$$PER = \frac{\text{Market Value}}{\text{Earning per Shares}}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak nilai perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata harga saham tahunan dan rata-rata laba per lembar saham untuk menghitung nilai PER di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rata-rata laba per lembar saham diperoleh dengan menjumlahkan nilai awal tahun dan nilai akhir tahun, lalu dibagi dua.

## 2. Kebijakan Utang Perusahaan (KUP) / *Independent Variable*

Penelitian ini memiliki 2 variabel bebas, yaitu kebijakan utang perusahaan (KUP) & kebijakan dividen perusahaan (KDP). Dalam kebijakan utang perusahaan indikator yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) & *Debt to Asset Ratio* (DAR).

### a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan utang-utangnya. Makin besar rasio, berarti semakin besar komposisi dari utang jangka panjang dibanding dengan modal sendiri. Menurut Yulsiati (2016), rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak kebijakan utang perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata utang jangka panjang dan rata-rata ekuitas untuk menghitung nilai DER di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

## © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kebijakan Dividen Perusahaan (KDP) / *Independent Variable*

Penelitian ini memiliki 2 variabel bebas, yaitu kebijakan utang perusahaan (KUP) & kebijakan dividen perusahaan (KDP). Dalam kebijakan dividen perusahaan indikator yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) & *Dividend Yield* (DYL).

#### a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

*Dividend payout ratio* (DPR) merupakan persentase dari jumlah dividen yang dibayarkan terhadap laba yang didapatkan oleh perusahaan. Besarnya rasio ini bergantung pada besar kecilnya pendapatan suatu

#### b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan utang. Semakin besar rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan utang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan utang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Menurut Yulsiati (2016), rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{Long\ Term\ Debt}{Total\ Asset}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak kebijakan utang perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata utang jangka panjang dan rata-rata aset untuk menghitung nilai DAR di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan, sehingga seringkali rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa keuntungan yang dapat diterima oleh pemegang saham atas investasi yang telah dilakukannya.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak kebijakan dividen perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata dividend per saham dan rata-rata laba per saham untuk menghitung nilai DPR di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

#### b. Dividend Yield (DYL)

*Dividend yield* (DYL) merupakan persentase dividen per lembar saham yang dibayarkan oleh perusahaan relatif terhadap harga saham tersebut di pasar. *Dividend yield* juga dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham.

$$DYL = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Price Per Share}}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak kebijakan dividen perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata dividend per lembar saham dan rata-rata harga saham tahunan untuk menghitung nilai DYL di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata dividen per lembar saham diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Biaya Keagenan Perusahaan (BKP) / *Intervening Variable*

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Biaya Keagenan Perusahaan (BKP). Dalam biaya keagenan perusahaan indikator yang digunakan adalah *Total Asset Turnover* (TAT).

##### a. *Total Asset Turnover (TAT)*

*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perputaran aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain, *total asset turnover* menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan.

$$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$$

Karena peneliti ingin melihat dampak biaya keagenan perusahaan secara keseluruhan dalam tahun tersebut, maka peneliti menggunakan rata-rata penjualan dan rata-rata total aset untuk menghitung nilai TAT di tahun tersebut agar hasilnya lebih relevan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan nilai di awal tahun dan nilai di akhir tahun, lalu dibagi dua.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (NPR)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.	$PBV = \frac{Market\ Value}{Book\ Value\ Per\ Share}$ $PER = \frac{Market\ Value}{Earning\ per\ Shares}$	Rasio
	Sumber : (Indrarini, 2019:2).		

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Utang Perusahaan (KUP)	Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan utang keuangan atau yang biasa disebut dengan <i>financial leverage</i> .  <i>Sumber : (Keown, et al., 2010:121)</i>	$DER = \frac{Long\ Term\ Debt}{Total\ Equity}$ $DAR = \frac{Long\ Term\ Debt}{Total\ Asset}$	Rasio
Kebijakan Dividen Perusahaan (KDP)	Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen.  <i>Sumber : (Octavia, 2013)</i>	$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$ $DYL = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Price\ Per\ Share}$	Rasio
Biaya Keagenan Perusahaan (BKP)	Biaya keagenan ( <i>agency cost</i> ) adalah biaya yang dikeluarkan guna memastikan manajer untuk bertindak sesuai kepentingan pemegang saham.  <i>Sumber : Djumahir (2014)</i>	$TAT = \frac{Net\ Sales}{Total\ Asset}$	Rasio

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability*. Teknik ini tidak memberi peluang/kesempatan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lebih tepatnya, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu.



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik *purposive sampling* dipilih karena tidak semua sampel memiliki

kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan sebelumnya. Karena itulah penulis memilih untuk menggunakan teknik *purposive sampling* ini, dengan menerapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang telah menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut selama periode 2018-2020.

Jumlah sampel berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di indeks IDXNONCYC pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2018-2020	91
2	Menerbitkan Laporan Keuangan yang dan telah diaudit oleh auditor independent secara berturut-turut selama periode 2018-2020	63
3	Menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya selama periode 2018-2020	62
4	Perusahaan yang mendanai Sebagian investasinya berasal dari utang jangka Panjang selama tiga tahun berturut-turut 2018-2020	62
5	Menghasilkan laba secara berturut-turut selama periode 2018-2020	48
6	Membagikan dividen tunai berturut-turut pada periode 2018-2020	25
7	Periode Penelitian	3
8	Jumlah Unit yang dianalisis	75

Berdasarkan Kriteria, maka diperoleh sampel sebesar 25 perusahaan sektor barang konsumen barang primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Periode penelitian adalah 3 tahun sehingga terdapat 75 unit analisis.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dokumentasi terhadap data sekunder. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data perusahaan yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan *Annual Report* perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam indeks IDXNONCYC di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti akan meneliti data yang dikelola menjadi lebih spesifik, kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator masing-masing variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian yang telah dibangun pada bab sebelumnya maka akan disampaikan teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel laten serta melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan struktural (*Structural Equation Model/ SEM*).

Namun, dikarenakan data variabel yang akan diteliti termasuk dalam variabel laten dengan indikator formatif, maka penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui perangkat lunak yang bernama Smart PLS Versi 3.2.9. perangkat lunak ini dapat di unduh pada tautan berikut <http://www.smartpls.com>

*Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. SEM adalah teknik analisis *multivariate* yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstruksinya, maupun hubungan antar konstruk, (Santoso, 2018).

PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kualitas teori, sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. PLS merupakan metode analisis yang *powerful*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, (Latan & Ghozali, 2012)

Metode PLS mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan segala kategori, ordinal, interval, sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sample tidak harus besar. Walaupun PLS digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2021).

Proses analisis data menggunakan PLS melalui beberapa tahapan yang terdiri sebagai berikut :

1. Proses *Weight Estimated*, adalah proses untuk menciptakan skor komponen jalur variabel laten.
2. Menggunakan analisis jalur (*path estimated*) melalui *inner model* dan *outer model*. Yang mana *inner model* adalah model struktural yang menghubungkan antar variabel laten. Dan *outer model* adalah model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya
3. Berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter untuk variabel latennya.



Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini untuk melakukan

analisis tersebut diawali dengan pengujian *outer model* dan berlanjut ke *inner model* berikut ini adalah penjelasannya:

### 1. Uji *Outer Model*

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisa *outer model* dilakukan untuk mengspesifikasikan atau mendefinisikan bagaimana hubungan antara variabel laten atau konstruk dengan indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini mengandung indikator-indikator formatif. maka dari itu, variabel laten dengan indikator formatif tidak dapat dianalisa dengan menggunakan *convergent validity*, *discrimination validity*, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*, (Ghozali, 2021). Oleh karena itu, dalam penelitian ini cara untuk menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut dengan menggunakan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikansi) 10%.

### 2. Uji *Inner Model*

Tahapan berikutnya setelah menganalisa *outer model* adalah mengevaluasi model struktural atau *inner modelnya*. Analisa *Inner model* atau biasa disebut juga sebagai *inner relation*, *structural model* atau *substantive theory* adalah analisis yang menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Dalam penelitian ini, evaluasi *inner model* dilakukan dengan melihat presentase varians yang dijelaskan beserta pengujian hipotesisnya dengan cara sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji R determinan

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat  $R^2$  untuk setiap konstruk endogennya atau variabel laten terikat. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1. Menurut Sarstedt et al. (2017) kriteria hasil  $R^2$  sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 untuk konstruk endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model tersebut “kuat”, “moderat”, & “lemah”.

### b. Estimasi Koefisien Jalur

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya, kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 10%.

Model penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tipe, yaitu outer model dan inner model atau model persamaan struktural, secara matematis model ini dirumuskan sebagai berikut:

#### a. Outer Model

- 1) Untuk variabel Kebijakan Utang Perusahaan (KUP)

$$KUP_i = \lambda_{1.1}DER + \lambda_{1.2}DAR + \zeta$$

- 2) Untuk Variabel Kebijakan Dividen Perusahaan (KDP)

$$KDP_i = \lambda_{2.1}DPR_i + \lambda_{2.2}DYL + \zeta$$

- 3) Untuk Variabel Biaya Keagenan Perusahaan (BKP)

$$BKP_i = \lambda_{3.1}TAT + \zeta$$

- 4) Untuk Variabel Nilai Perusahaan (NPR)

$$NPR_i = \lambda_{4.1}PBV_i + \lambda_{4.2}PER + \zeta$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

- $\lambda$  = Koefisien Regresi
- $\zeta$  = Konstanta Regresi
- KUP = Kebijakan Utang Perusahaan
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- DAR = *Debt to Asset Ratio*
- KDP = Kebijakan Dividen Perusahaan
- DPR = *Dividend Payout Ratio*
- DYL = *Dividend Yield*
- BKP = Biaya Keagenan Perusahaan
- TAT = *Total Asset Turn Over*
- NPR = Nilai Perusahaan
- PBV = *Price Book Value*
- PER = *Price Earning Ratio*

**b. Inner Model**

$$BKPi = \beta_{1.1}KUPi + \beta_{1.2}KDPi + \varepsilon$$

$$NPRi = \beta_{2.1}KUPi + \beta_{2.2}KDPi + \beta_{2.3}BKPi + \varepsilon$$

Keterangan :

- KUP = Kebijakan Utang Perusahaan
- KDP = Kebijakan Dividen Perusahaan
- BKP = Biaya Keagenan Perusahaan
- NPR = Nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.